

GUNAKAN JUDUL YANG RINGKAS DAN INFORMATIF (UPPERCASE 12 TNR)

Penulis^{1*}, Penulis², Penulis³, Penulis⁴

^{1,2,3,4}Nama Institusi, Kota, Negara

*e-Mail Korespondensi

ABSTRAK

Abstrak terdiri dari 150–300 kata yang menjelaskan tujuan, metode singkat, temuan penting, dan tidak boleh ada referensi apa pun. Kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia, 3–5 kata kunci atau frasa, disusun berdasarkan abjad, dan dipisahkan menggunakan titik koma (;) untuk format penulisan.

Kata Kunci: Inovasi Produk Herbal; Kesehatan Masyarakat; Pelatihan Keterampilan; Pemanfaatan Tanaman Obat

PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup latar belakang kegiatan (latar belakang empiris & konseptual), orisinalitas kegiatan dan tujuan kegiatan. Agar latar belakang kegiatan menjadi lebih kuat, penulis harus menyampaikan data atau kondisi nyata (latar belakang empiris), serta menyusun dasar teori atau konsep (latar belakang konseptual) yang didasarkan pada hasil kegiatan relevan dalam 5 tahun terakhir.

Contoh

Di Desa Puasana, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, banyak masyarakat yang masih bergantung pada bahan-bahan alami dalam kehidupan sehari-hari, termasuk penggunaan tanaman obat sebagai pengobatan tradisional. Namun, rendahnya pengetahuan tentang cara mengolah bahan-bahan alami tersebut menjadi produk yang bernilai ekonomis menjadi salah satu kendala dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe, lebih dari 50% masyarakat di Desa Puasana tidak memiliki akses mudah ke produk perawatan kulit dan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas. Padahal, potensi alam di desa ini sangat besar, terutama dalam hal tanaman obat dan bahan alami lainnya, seperti tepung sagu yang melimpah di daerah tersebut.

Contoh

Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam lokal adalah pendekatan yang sudah terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Suwanto, 2020; Nugroho & Santoso, 2021). Berdasarkan konsep pemberdayaan oleh Chambers (2019), pemberdayaan masyarakat dapat dicapai melalui peningkatan keterampilan yang memanfaatkan potensi lokal untuk menciptakan solusi berbasis sumber daya alam setempat. Menurut teori tersebut, penting untuk mengintegrasikan pengetahuan lokal dengan pendekatan modern dalam upaya pemberdayaan. Pada sisi lain, beberapa kegiatan sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berbasis pada pemberian pelatihan praktis, seperti pelatihan pembuatan produk herbal, dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan bahan alami secara efektif dan ekonomis (Pratama & Rina, 2021). Namun, belum banyak yang meneliti penerapan pelatihan pembuatan sabun herbal di desa-desa yang masih mengandalkan pertanian dan sumber daya alam lokal.

Sampaikan orisinalitas kegiatan yang menunjukkan bahwa ide, pendekatan, atau hasil yang dihasilkan dalam kegiatan tersebut baru, berbeda, atau memiliki nilai tambah dibandingkan dengan kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Contoh

Kegiatan ini memiliki orisinalitas dalam pendekatannya yang menggabungkan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan praktis pembuatan sabun herbal berbahan dasar

tepung sagu dan tanaman obat lokal. Berbeda dengan kegiatan sebelumnya yang hanya fokus pada teori pemberdayaan atau produk herbal secara umum, kegiatan ini memberikan dampak langsung pada masyarakat melalui pelatihan pembuatan produk yang bisa dipasarkan, sekaligus meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat tanaman obat dan produk alami.

Tujuan kegiatan harus dapat mengidentifikasi dan merespons permasalahan atau tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, serta menjelaskan hasil atau perubahan yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian. Selain itu, penulis sebaiknya juga memberikan penjelasan yang mendukung keterlibatan aktif masyarakat sebagai bagian penting dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Contoh

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan merespons tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Puasana, yang memiliki potensi alam lokal seperti tepung sagu dan tanaman obat, tetapi terbatas dalam keterampilan untuk mengolahnya menjadi produk bernilai jual. Dengan memberikan pelatihan pembuatan sabun herbal berbahan dasar sagu dan tanaman obat, kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam lokal secara efektif untuk menciptakan produk yang dapat dipasarkan, serta memperkenalkan konsep pengemasan dan branding yang sesuai dengan pasar. Selain itu, kegiatan ini berfokus pada keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh proses produksi dan pemasaran, memastikan mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap produk yang dihasilkan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terciptanya produk sabun herbal yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, serta membangun kapasitas dan kemandirian mereka dalam mengelola usaha berbasis produk lokal secara berkelanjutan, dengan melibatkan mereka dalam pengembangan usaha dan jaringan pemasaran yang lebih luas.

METODE

Berisi penjelasan tentang metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, tantangan, atau kendala yang dihadapi, sesuai dengan tujuan kegiatan.

Contoh

Kegiatan ini menggunakan metode pendekatan partisipatif yang menggabungkan pelatihan praktis dan pendampingan berkelanjutan untuk memberdayakan masyarakat Desa Puasana. Langkah-langkah yang diambil meliputi:

1. Penyuluhan dan Sosialisasi

Penyuluhan mengenai manfaat tanaman obat dan tepung sagu sebagai bahan sabun herbal dilakukan melalui presentasi dan diskusi kelompok (Suyanto, 2020).

2. Pelatihan Pembuatan Sabun Herbal

Pelatihan praktis mengenai pembuatan sabun herbal berbahan dasar tepung sagu dan tanaman obat dilaksanakan dengan pendekatan demonstrasi langsung. Hal ini sejalan dengan kegiatan oleh Pratama & Rina (2021), yang menekankan efektivitas pelatihan berbasis keterampilan praktis.

3. Pendampingan Usaha

Pendampingan diberikan dalam proses produksi, pengemasan, dan pemasaran sabun herbal, mengacu pada temuan Nugroho & Santoso (2021) yang menekankan pentingnya pendampingan pasca-pelatihan untuk keberlanjutan usaha.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan untuk menilai dampak program dan memberikan perbaikan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip evaluasi partisipatif yang dijelaskan oleh Kurniawan (2020).

Metode ini memastikan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap, memungkinkan mereka untuk mengelola usaha secara mandiri setelah program berakhir.

Terdapat penjelasan lengkap mengenai cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan, termasuk bagaimana data dikumpulkan (misalnya melalui wawancara, observasi, atau kuesioner), serta bagaimana data tersebut dianalisis untuk mendapatkan hasil.

Contoh

Untuk mencapai tujuan kegiatan dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Puasana, kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap, dengan pengumpulan data menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Proses pengumpulan dan analisis data dijelaskan sebagai berikut:

1. *Observasi*

Digunakan untuk memetakan kondisi awal masyarakat dan untuk menilai penerapan keterampilan setelah pelatihan. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi untuk mendapatkan data yang akurat tentang proses kegiatan.

2. *Wawancara Mendalam dan Terstruktur*

Digunakan untuk menggali informasi dari pemangku kepentingan (wawancara mendalam) dan untuk mengumpulkan data terstruktur dari peserta pelatihan serta kelompok usaha (wawancara terstruktur), untuk menilai perkembangan dan tantangan yang mereka hadapi.

3. *Kuesioner (Pre-test dan Post-test)*

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Pre-test dilakukan sebelum pelatihan, dan post-test dilakukan setelah pelatihan untuk mengetahui seberapa banyak keterampilan yang telah diterima oleh peserta.

4. *Analisis Tematik dan Statistik Deskriptif*

Data kualitatif dianalisis untuk menemukan tema-tema utama, seperti tantangan produksi dan pemasaran, sedangkan data kuantitatif dianalisis secara statistik untuk melihat perubahan yang terjadi dalam aspek keterampilan dan pendapatan.

Dengan langkah-langkah ini, data yang dikumpulkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dampak dari program pemberdayaan ini, baik dalam meningkatkan keterampilan masyarakat maupun dalam meningkatkan pendapatan mereka. Hasil analisis data akan memberikan dasar untuk evaluasi dan perbaikan lebih lanjut dalam pelaksanaan program.

Sampaikan secara rinci lokasi kegiatan, waktu pelaksanaan, dan berapa lama kegiatan berlangsung, agar pembaca memahami konteks pelaksanaan program secara menyeluruh dan sistematis.

Contoh

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan di Desa Puasana, yang terletak di Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Desa ini dikenal dengan potensi sumber daya alamnya, terutama tepung sagu dan tanaman obat, yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat setempat. Kegiatan dimulai pada 1 Maret 2025 sampai dengan 30 Juni 2025, yang mencakup kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, dengan fokus utama pada peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan lokal menjadi produk bernilai jual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan harus disajikan secara objektif dan akurat, berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama kegiatan. Artinya, hasil tersebut harus menggambarkan temuan yang nyata dari kegiatan itu sendiri tanpa dipengaruhi oleh teori atau pendapat orang lain yang ada dalam literatur (buku, artikel, atau kegiatan sebelumnya)

Hasil dapat diilustrasikan dengan angka atau tabel jika perlu, tetapi harus dibatasi seminimal mungkin. Pembahasan terperinci, spekulasi, dan interpretasi data tidak disertakan dalam hasil, tetapi di bagian pembahasan.

Dokumentasi harus relevan dengan fokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Untuk foto/gambar: resolusi minimum 300 dpi dengan ekstensi JPEG (.jpg). Gunakan perangkat lunak pengolah gambar untuk memeriksa dpi.

Contoh Penyisipan Gambar



Gambar 1. Xxxxxx

Contoh Penyisipan Tabel

Table 1. Xxxx

X	X	
	X	X
Xxxxx	0	0
Xxxxx	0	0
Xxxxx	0	0
Xxxxx	0	0

Setiap tabel, gambar, foto, atau grafik yang digunakan dalam kegiatan harus dijelaskan dan dikaitkan langsung dengan isi analisis. Penulis tidak boleh hanya menyisipkan gambar atau tabel tanpa memberikan penjelasan atau interpretasi mengenai apa yang disajikan dalam elemen tersebut. Elemen visual tersebut harus membantu untuk memperjelas, mendukung, atau memperkuat analisis dan justifikasi yang ada dalam kegiatan.

Pembahasan

Penulis harus menganalisis dan menjelaskan perbedaan kondisi atau situasi yang ada sebelum dan setelah program atau kegiatan yang melibatkan masyarakat dilakukan. Artinya, penulis perlu menunjukkan perubahan yang terjadi akibat pelaksanaan program tersebut, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, perilaku, atau keadaan sosial masyarakat yang terlibat. Pembahasan harus memberikan makna atau interpretasi terhadap hasil yang ditemukan dalam kegiatan, menjelaskan temuan dalam konteks pengetahuan yang sudah ada, menyoroti hal baru yang ditemukan, dan setiap asumsi yang digunakan dalam analisis harus dinyatakan dengan jelas. Analisis harus dilengkapi dengan pembahasan lebih lanjut tentang partisipasi masyarakat serta dampak yang diperoleh masyarakat. Akan menjadi konten tambahan yang baik jika Penulis juga menyertakan adopsi inovasi oleh masyarakat.

KESIMPULAN

Berikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan. Disarankan pmenyebutkan kembali dampak dan manfaat dari kegiatan pemberdayaan masyarakat. Serta berikan saran untuk pemberdayaan masyarakat lebih lanjut.

Contoh

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Desa Puasana berhasil memberikan peningkatan keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan bahan lokal, seperti tepung sagu dan tanaman obat, dalam pembuatan sabun herbal. Melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan berkelanjutan, masyarakat mampu mengembangkan usaha berbasis sumber daya alam yang ada di sekitar mereka. Dampak dari kegiatan ini termasuk peningkatan keterampilan masyarakat dalam pengolahan bahan alam, peningkatan pendapatan melalui produk sabun herbal, serta peningkatan kesadaran akan potensi lokal yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan ekonomi. Manfaat lain yang dirasakan adalah terbentuknya kelompok usaha yang mandiri, yang dapat terus berkembang setelah program berakhir. Untuk keberlanjutan pemberdayaan masyarakat ke depan, disarankan agar program ini diperluas dengan memberikan akses ke pasar yang lebih luas, serta dukungan dalam hal permodalan dan pemasaran. Pendampingan lebih lanjut juga

diperlukan untuk memastikan usaha yang dibangun dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Daftar ucapan terima kasih terdiri dari orang-orang yang memberikan bantuan selama kegiatan pemberdayaan masyarakat.

DEKLARASI KONFLIK KEPENTINGAN

Harus ditulis dengan jelas ketika anda (atau perusahaan atau sponsor anda) memiliki hubungan keuangan, komersial, hukum, atau profesional dengan organisasi lain, atau dengan orang-orang yang bekerja dengan mereka, yang berkontribusi pada kegiatan anda.

Jika pendanaan diberikan melalui hibah dari universitas, perguruan tinggi, atau lembaga lainnya, sebutkan nama lembaga atau organisasi yang menyediakan dana tersebut.

Jika tidak ada penyandang dana dari universitas, perguruan tinggi, atau lembaga lainnya, harap sertakan kalimat berikut: **Kegiatan ini tidak menerima hibah khusus dari lembaga pendanaan di sektor publik, komersial, atau nirlaba.**

REFERENSI

Referensi harus ditulis sesuai dengan format APA edisi ke-7, disusun berdasarkan abjad, dan hanya mencantumkan pustaka yang dikutip dalam teks. Penulis bertanggung jawab untuk memeriksa keakuratan dan kelengkapan referensi. Jumlah referensi yang digunakan sebaiknya antara 10 hingga 40, dengan 70% berasal dari jurnal yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir dan 30% dari buku. Penggunaan pengelola referensi seperti Zotero, Endnote, atau Mendeley sangat dianjurkan untuk membangun bibliografi.

1. Journal Article

Amalia, S. (2020). Faktor yang menghambat partisipasi masyarakat pada program bank sampah di kota yogyakarta. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(2), 306–323. <https://doi.org/10.31113/jia.v17i2.613>

Parenthetical citation: (Amalia, 2020)

Narrative citation: Amalia (2020)

2. Journal Article with an Article Number

Neville, F. G., Drury, J., Reicher, S. D., Choudhury, S., Stott, C., Ball, R., & Richardson, D. (2020). Self-categorization as basis of behavioural mimicry: Experiments in The Hive. *PLoS ONE*, 15(10), Article e0241227. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0241227>

Parenthetical citation: (Neville et al., 2020)

Narrative citation: Neville et al. (2020)

3. Journal Article with Missing Information

Missing Volume Number

Stegmeir, M. (2016). Climate change: New discipline practices promote college access. *The Journal of College Admission*, (231), 44–47. https://www.nxtbook.com/ygsreprints/NACAC/nacac_jca_spring2016/#/46

Parenthetical citation: (Stegmeir, 2016)

Narrative citation: Stegmeir, (2016)

Missing Issue Number

Frimpong, S. O., & Paintsil, E. (2022). Community engagement in Ebola outbreaks in sub-Saharan Africa and implications for COVID-19 control: A scoping review. *International Journal of Infectious Diseases*, 126, 182-192. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2022.11.032>

Parenthetical citation: (Frimpong et al., 2022)

Narrative citation: Frimpong et al., (2022)

Missing Page Number

Sumardjo, Firmansyah, A., Dharmawan, L., Kriswatriyono, A., & Wulandari, Y. P. (2022). Environmental management system toward sustainable development goals achievement base

on community empowerment in Peri-Urban. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 950(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/950/1/012067>

Parenthetical citation: (Sumardjo et al., 2022)

Narrative citation: Sumardjo et al. (2020)

4. Newspaper Article References

Harish, F. (2023, February 28). Commuter Line passengers face service deterioration with plan to retire 10 trains. *The Jakarta Post*.

<https://www.thejakartapost.com/indonesia/2023/02/28/commuter-line-passengers-face-service-deterioration-with-plan-to-retire-10-trains.html>

Parenthetical citation: (Harish, 2023)

Narrative citation: Harish (2023)

5. Book

Sholihin, D. (2021). *Strategi Pembangunan Masyarakat Kota*. CV. Jakad Media Publishing.

Parenthetical citation: (Sholihin, 2021)

Narrative citation: Sholihin (2021)

6. Chapter in an Edited Book

Dillard, J. P. (2020). Currents in the study of persuasion. In M. B. Oliver, A. A. Raney, & J. Bryant (Eds.), *Media effects: Advances in theory and research* (4th ed., pp. 115–129). Routledge.

Parenthetical citation: (Dillard, 2020)

Narrative citation: Dillard (2020)

7. Conference Proceeding

Booma, D. C., Lakshanaa, D., Jafril, S. J., & Logalakshmi, B. N. (2022). IoT based Underground Drainage Monitoring System using Pic Microcontroller. *International Conference On Newer Engineering Concepts and Technology (ICONNECT-2022)*, 10(09), 6-9. <https://doi.org/10.17577/IJERTCONV10IS09002>

Parenthetical citation: (Booma et al., 2019)

Narrative citation: Booma et al. (2019)